

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini terdapat beragam inovasi baru di dalam dunia pendidikan terutama pada proses pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah metode inkuiri. Pemilihan metode ini lebih dikarenakan agar pembelajaran membuat siswa antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mau mencoba memecahkan persoalannya. Pembelajaran di kelas masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung kepada benda-benda konkret.

Seorang guru perlu memperhatikan konsep awal siswa sebelum pembelajaran. Jika tidak demikian, maka seorang pendidik tidak akan berhasil menanamkan konsep yang benar, bahkan dapat memunculkan sumber kesulitan belajar selanjutnya. Mengajar bukan hanya untuk meneruskan gagasan-gagasan pendidik pada siswa, melainkan sebagai proses mengubah konsepsi-konsepsi siswa yang sudah ada dan di mana mungkin konsepsi itu salah, dan jika ternyata benar maka pendidik harus membantu siswa dalam membangun konsepsi tersebut biar lebih matang.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kemampuan yang dimiliki manusia mampu berinteraksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun lingkungan sosial, menempatkan peranan, posisi, tugas dan tanggung jawab sebagai makhluk sosial. Namun demikian, ketepatan memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik tapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkeaktifitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran.

Memudahkan pembelajaran bagi murid adalah tugas utama guru. Untuk itu guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid. Di sini, guru dituntut untuk benar-benar sesuai dengan perkembangan diri murid yang menjadi subjek sekaligus objek pendidikan itu sendiri. Guru memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya, menurut pandangan ini siswa merupakan penerima pengetahuan yang pasif. Paradigma lama ini juga berarti jika seorang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam suatu bidang, dia pasti akan dapat mengajar. Dia tidak perlu tahu mengenai proses belajar mengajar yang tepat. Dia hanya perlu menuangkan apa yang diketahuinya ke dalam botol kosong yang siap menerimanya. Banyak guru menganggap paradigma lama ini sebagai satu-satunya alternatif. Mereka mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal.

Hasil studi Xaviery menyimpulkan sekurang-kurangnya terdapat tiga masalah pokok yang melatarbelakangi keengganan peserta didik mempelajari suatu mata pelajaran :



Pertama, masalah teknik pembelajaran yang tidak menumbuhkan motivasi siswa. *Kedua*, eksistensi guru bukan sebagai fasilitator yang membelajarkan siswa, melainkan pribadi yang belajar atau mengurui siswa. *Ketiga*, penyampaian pesan pembelajaran dengan media yang kurang interaktif dan atraktif.¹ Salah satu prinsip pendidikan adalah guru tidak begitu saja memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswalah yang harus aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Dalam suatu proses pengembangan metode-metode pembelajaran melahirkan berbagai macam konsep belajar yang telah kita kenal yakni yang salah satunya adalah pembelajaran Inkuiri. Metode Inkuiri dalam belajar dan pembelajaran didasarkan pada perpaduan antara beberapa penelitian dalam modifikasi perilaku yang didasarkan pada teori operant conditioning dalam psikologi behavioral. Premis dasarnya adalah bahwa individu harus secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya dan informasi yang ada diperoleh dalam proses membangun kerangka oleh siswa dari lingkungan diluar dirinya. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran dengan metode telah melahirkan berbagai macam model-model pembelajaran dan dari berbagai pandangan tersebut terdapat pandangan yang sama bahwa dalam proses belajar siswa adalah pelaku aktif kegiatan belajar dengan membangun sendiri pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.² Setiap sekolah ingin mengantarkan peserta didiknya menjadi anak yang berhasil dan

¹ Qowaid, *Inovasi Pembelajaran PAI* (Jakarta: Pena Citra Satria, 2007), hlm. 7.

² Esa Wahyuni Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukses. Hanya saja, betapa beratnya tugas ini harus diemban. Sebab, ternyata belum semua lulusan tersebut mampu melahirkan lulusan yang diidamkan. Walaupun ini baru sebatas informasi, tidak sedikit orang tua mengeluhkan lantaran perilaku anaknya yang kurang menggembirakan. Persoalan yang dihadapi saat ini oleh hampir semua lembaga pendidikan adalah bagaimana sesungguhnya menemukan pola pendidikan. Di SMP Negeri Bandar Sei Kijang telah dilakukan beberapa upaya dalam pengembangan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam, yang salah satunya dengan mengadaptasi pembelajaran melalui metode inkuiri yang sesuai dengan karakteristik dari Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan konsep tersebut, penulis melakukan observasi semua SMP Negeri yang ada di Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan yaitu yaitu SMP Negeri 1, dan SMP Negeri 2 Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

Observasi awal penulis menemukan beberapa gejala diantaranya :

- Kesempatan memberikan pertanyaan siswa kurang
- Belum menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- Belum melaksanakan pembelajaran dengan pola berkelompok
- Guru dan siswa belum begitu terbiasa menggunakan metode inkuiri

Masalah ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian dalam metode inkuiri di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 di Bandar Sekijang Kabupaten Pelalawan. Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya hakikat metode Inkuiri ini bisa mengembangkan keaktifan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga dengan pengetahuan yang dimilikinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik bisa lebih memaknai pembelajaran karena dihubungkan dengan konsepsi awal yang dimiliki siswa dan pengalaman yang siswa peroleh dari lingkungan kehidupannya sehari-hari.

Guru di dalam melaksanakan pembelajaran, juga harus bisa memilih maupun menetapkan suatu metode pembelajaran yang tepat di kelas sehingga hasil pembelajaran lebih optimal, selayaknya seseorang dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari yang harus mampu menetapkan sasaran yang hendak dicapai.

Terkadang proses pembelajaran sering diabaikan oleh banyak guru. Padahal hasil tanpa proses itu mustahil terjadi. Hasil yang baik pasti didasarkan kepada proses yang baik pula. Dengan melakukan proses pembelajaran yang baik, tentunya tujuan pembelajaran akan tercapai. salah satu metode pembelajaran adalah metode Inkuiri. Penulis memilih Inkuiri ini disebabkan dibandingkan metode belajar lain, metode ini dapat mengantisipasi pergeseran dari pendidikan yang lebih menekankan aspek kognitif menuju aspek potensi manusia secara utuh, karena teori belajar Inkuiri pembelajarannya lebih menekankan aktivitas siswa dari pada pendidik.

Pembelajaran di sekolah adalah pembelajaran yang sifatnya kompleks, menyeluruh, dan berkesinambungan. Sedangkan guru memiliki peranan penting sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Untuk itu harus mampu mengelola pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut para ahli pendidikan sebagaimana yang dikutip oleh Benny A. Pribadi, di awal abad ke-21 ini, paradigma pembelajaran mulai mengalami pergeseran. Peristiwa belajar yang selama ini didasarkan pada konsep stimulus-respon mulai berganti menjadi metode yang lebih menekankan pada hakikat manusia sebagai makhluk pembangun ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang menuntut terjadinya proses pemberdayaan diri serta pengembangan potensi-potensi peserta didik secara holistik melalui proses pembelajaran yang dilakukan setiap guru. Belajar merupakan suatu proses membangun pengetahuan melalui keterlibatan fisik dan mental secara aktif. Karena siswa sendiri tahu apa yang mereka lihat, rasakan, dan alami. Hal ini dikenal sebagai metode pembelajaran dengan pendekatan Inkuiri.³ Dengan demikian menurut penulis metode ini melihat ilmu pengetahuan itu adalah sesuatu yang bersifat dinamis yang bisa mengalami perubahan dan perkembangan melalui pembelajaran aktif siswa dalam mencari dan menemukan pengetahuannya.

Dalam pembelajaran Inkuiri, peserta didik bukan hanya menyerap apa yang dijelaskan oleh gurunya, peserta didik dan guru harus lebih kreatif, menyenangkan, bergembira, bersemangat dan demokratis yang menghargai setiap pendapat.⁴ Sisi lain Pandangan Inkuiri bahwa belajar bukanlah sekedar menghafal, tetapi proses membangun pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil “pemberian” dari orang lain seperti guru, tetapi

³ Benny A. Pribadi, *Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat), 2010, hlm. 154.

⁴ Asis Saefuddin dan Ika Bediati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, hlm. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil dari proses mengkonstruksi yang dilakukan setiap individu.⁵ Kemudian dari pada itu Inkuiri juga beranggapan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia. Manusia membangun pengetahuan mereka melalui interaksi mereka dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan mereka. Bagi Inkuiri, pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seseorang kepada yang lain, tetapi diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang.⁶

Dengan demikian, siswa harus lebih aktif mencari dan menemukan dalam pembelajaran serta mereka terlibat aktif bertanggungjawab terhadap hasil belajarnya. Dan guru harus memiliki kompetensi paedagogik yang baik untuk mengelola pembelajaran. Ada sejumlah alasan rasional yang mendasari implementasi pendekatan Inkuiri dalam aktifitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Duffyn dan Cunnigham (2003) yang dikutip oleh Benny A.

Pribadi yaitu sebagai berikut :⁷

1. Semua pengetahuan dan hasil belajar merupakan proses membangun individu.
2. Pengetahuan merupakan membangun peristiwa yang dialami dari berbagai sudut pandang.
3. Proses belajar harus berlangsung dalam konteks yang relevan.
4. Belajar apat terjadi melalui media pembelajaran.
5. Belajar merupakan dialog sosial yang bersifat inheren.
6. Siswa yang belajar mengalami ragam latar belakang yang multi dimensional.
7. Memahami pengetahuan yang dipelajari merupakan pencapaian utama manusia.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 257

⁶ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 16

⁷ Benny A. Pribadi, *Op.Cit.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai ilustrasi pembelajaran berdasarkan teori Inkuiri tersebut dicontohkan seperti berikut; guru memfasilitasi peserta didik belajar berkelompok dan berdiskusi untuk mempelajari suatu materi. Mereka menggali setiap informasi dari berbagai wacana atau sumber belajar. Peserta didik belajar membuka wawasan dan mengembangkan gagasan-gagasan untuk menyimpulkan pengetahuan yang baru.⁸

Keunggulan guru PAI menggunakan pembelajaran membangun adalah guru tidak banyak berperan tetapi lebih bersifat sebagai fasilitator sedangkan siswa dapat berperan aktif baik. Keuntungan lainnya adalah bahwa dalam pembelajaran konstruktif juga membantu siswa dalam memahami konsep suatu materi pelajaran melalui *learning by doing*, sehingga diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan melekat dalam benak siswa. Contohnya LKS yang digunakan sebagai media untuk membangun pemahaman siswa, akan lebih bagus jika LKS itu dirancang oleh guru itu sendiri. Dalam pelajaran Inkuiri ini siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa dan sebagai guru, siswa dapat dikatakan sebagai guru karena siswa diajar bagaimana siswa dapat berdiri di depan dan bagaimana siswa bisa berbagi pengetahuan yang siswa miliki kepada teman-temannya.

Siswa dalam pembelajaran berperan ganda yaitu sebagai siswa dan sebagai guru, siswa dapat dikatakan sebagai guru karena siswa diajar bagaimana siswa dapat berdiri di depan dan bagaimana siswa bisa berbagi

⁸ Asis Saefuddin dan Ika Bediati, *Op.Cit*, hlm. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang siswa miliki kepada teman-temannya. tujuan belajar secara bersama-sama mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keberhasilan siswa.

Melalui teori ini, dapat membuka peluang kepada peserta didik dan Guru PAI pada umumnya untuk memilih metode apa yang sesuai dalam menanamkan suatu konsep dan pengetahuan kepada siswa.

Alasan lain perlunya metode Inkuiri dalam pembelajaran adalah pengetahuan yang akan dimiliki siswa bermula dari keaktifan siswa untuk mencari dan menemukan. Pengetahuan tidak akan diperoleh dari siswa yang pasif. Untuk membangun suatu pengetahuan baru, siswa akan menyesuaikan suatu pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang telah dimilikinya melalui berinteraksi sosial dengan siswa yang lain. Hal ini berbeda dengan behavioristik yang menekankan pada pola perilaku yang diulang-ulang menjadi otomatis. Perilaku seseorang dapat dikuatkan atau dihentikan melalui ganjaran atau hukuman. Begitu pula dengan Inkuiri yang menyatakan bahwa pengetahuan akan diwakili oleh skema, jika informasi sesuai dengan skema akan diterima, jika tidak akan disesuaikan atau skema yang akan disesuaikan. Jadi kognitivistik menekankan penataan kembali struktur kognitif dimana seseorang menyimpan informasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yaitu: **“IMPLEMENTASI METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI SE KECAMATAN BANDAR SEI KIJANG KABUPATEN PELALAWAN”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini, maka penulis merasa perlu dalam menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu :

1. Implementasi

Implementasi adalah adanya aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Berarti implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan Metode mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Metode ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreatifitas dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam Metode inkuiri adalah pembimbing belajar dan fasilitator belajar. Tugas utama guru adalah memilih masalah yang perlu dilontarkan kepada kelas untuk dipecahkan oleh siswa sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Inkuiri

Inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran untuk mendapatkan informasi, menemukan, mengetahui, dan mendalami suatu konsep atau untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis, kritis, logis, analitis, dan ilmiah. Inkuiri merupakan sebuah metode pembelajaran yang mempersiapkan situasi ilmiah bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri dalam arti luas, ingin melihat apa yang terjadi, dan mencari jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan.

5. Pembelajaran Agama Islam

Pembelajaran Agama Islam adalah menemukan dan mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, sehingga dapat diaktualisasikan dalam kehidupannya. Untuk menjalin terlaksananya tugas pendidikan Islam secara baik hendaknya terlebih dahulu dipersiapkan situasi dan kondisi pendidikan yang bernuansa elastis, dinamis, kondusif, yang memungkinkan dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya baik secara struktural atau insitusalional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di atas ada beberapa masalah yang penulis identifikasi . diantaranya adalah:

- 1) Pembelajaran masih berpusat kepada guru.
- 2) Siswa sudah terbiasa diberitahu dulu oleh guru.
- 3) Pembelajaran yang belum menekankan pada jawaban multi dimensi.
- 4) Pembelajaran masih bersifat satu arah.
- 5) Pembelajaran masih berbentuk verbal.
- 6) Guru di kelas adalah segala-galanya bagi siswa sehingga pembelajaran kurang kreatif dan inovatif.
- 7) Guru belum merancang pengalaman-pengalaman belajar yang dapat membantu siswa mengaitkan atau memaknai konsep-konsep yang dipelajari.

2. Batasan Masalah

Begitu luasnya permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi maka penulis hanya fokus pada masalah implementasi metode Inkuiri dalam pembelajaran PAI. Penerapan metode Inkuiri dalam pembelajaran pada penelitian ini akan lebih banyak menggunakan metode *inquiry* (menemukan) dan akan dibantu metode-metode lain yang akan dilaksanakan secara integratif dan diperkirakan mampu dilaksanakan oleh guru, peneliti dan siswa di lapangan. Alasan selanjutnya peneliti menjadikan siswa kelas VII dan IX sebagai subjek dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Bagaimana implementasi metode Inkuiri dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri Kecamatan Bandar Sei Kijang?
- 2) Faktor-faktor Menghambat dan Mendukung Kemampuan Guru Melaksanakan metode Inkuiri dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri Kecamatan Bandar Sei Kijang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**a) Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi metode Inkuiri dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri Kecamatan Bandar Sei Kijang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor menghambat dan mendukung kemampuan guru melaksanakan Metode Inkuiri dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri Kecamatan Bandar Sei Kijang.

b) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kontribusi pemikiran dalam bidang untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tentang implementasi pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Bandar Sei Kijang.
2. Sebagai masukan/sumbangan pemikiran bagi organisasi atau lembaga pendidikan dalam hal implementasi pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Bandar Sei Kijang.
3. Secara Akademis. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Master Pendidikan Agama Islam (S2) pada di Pasca Sarjana UIN Suska Riau. Serta sebagai bahan masukan bagi pelengkap referensi maupun bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari lima bab, pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, di mana antara satu bab dengan lainnya memiliki korelasi yang logis dan sistematis. Adapun sistematika yang penulis susun adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang mencakup : latar belakang masalah, permasalahan; identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teoretis tentang teori Inkuiri, pengertian, pendapat tentang Inkuiri, tinjauan penelitian yang relevan dan konsep operasional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III berisi metode penelitian, yang mencakup : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang mencakup : profil SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 di Kecamatan Bandar Sei Kijang, Langkah-langkah apa saja yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 di Kecamatan Bandar Sei Kijang dalam implementasi Pendekatan Inkuiri, faktor-faktor apa saja yang menghambat kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan penilaian autentik di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 di Kecamatan Bandar Sei Kijang, upaya guru dalam mengatasi hambatan kemampuan guru PAI melaksanakan penilaian autentik siswa di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan, dan kemampuan guru PAI melaksanakan metode Inkuiri di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan .

Bab V berisi penutup, mencakup : Kesimpulan dan Saran-saran.